

BAB III

GAMBARAN UMUM KECAMATAN BATANG KAPAS KABUPATEN PESISIR SELATAN

3.1 Letak Geografis Kecamatan Batang Kapas

Batang Kapas adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, Indonesia. Luas wilayah Kecamatan Batang Kapas sebesar 277,54 km² dari luas Kabupaten Pesisir Selatan. Topografi daerahnya datar dan berbukit-bukit sebagai perpanjangan dari Bukit Barisan dengan tinggi permukaan laut 2-25 meter. Luas kawasan hutan mencapai 59,51% dari luas wilayah, lahan budidaya pertanian sebesar 22,5% dan perumahan/pemukiman sebesar 9,74% dan sisanya 8,25% terdiri dari rawa-rawa dan alang-alang. Batang Kapas dengan lintang -1,48 (1 ° 28 '60 S) dan bujur 100,6 (100 ° 35' 60 E), adalah (aliran) hidrografi terletak di Indonesia yang merupakan bagian dari Asia.

Table 3.1
Luas Wilayah Nagari di Kecamatan Batang Kapas

No.	Nagari	Luas (km ²)	Persentase (%)
1.	IV Koto Hilie	41,99	15,13
2.	IV Koto Mudiek	5,84	2,10
3.	Taluk	6,96	2,51
4.	Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	12,84	4,62
5.	Koto Nan Duo IV Koto Hilie	17,08	6,15
6.	Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	8,18	2,95
7.	Tuik IV Koto Mudiek	77,51	27,93
8.	Teratak-Tempatih IV Koto Mudiek	88,09	31,74
9.	Taluak Tigo Sakato	19,06	6,87
Total		277,54	100,00

Sumber: Data Statistik Kantor Camat Kecamatan Batang Kapas 2023/2024

Table 3.2
Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten Nagari di
Kecamatan Batang Kapas

No.	Nagari	Jarak ke Ibukota Kecamatan (km)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
1.	IV Koto Hilie	1	20
2.	IV Koto Mudiek	8	25
3.	Taluk	8	30
4.	Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	5	24
5.	Koto Nan Duo IV Koto Hilie	3	20
6.	Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	5	22
7.	Tuik IV Koto Mudiek	8	25
8.	Teratak-Tempatih IV Koto Mudiek	10	28
9.	Taluak Tigo Sakato	9	28

Sumber: Data Statistik Kantor Camat Kecamatan Batang Kapas 2023/2024

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa jarak tempuh setiap nagari ke ibukota kecamatan dan ke ibukota kabupaten berbeda-beda. Nagari Teratak-Tempatih IV Koto Mudiek merupakan nagari yang memiliki jarak tempuh terjauh untuk ke Kantor Camat. Namun untuk akses ke Kantor Bupati, Nagari Taluk memiliki jarak tempuh terjauh dibandingkan dengan nagari lainnya.

Adapun batas wilayah Kecamatan Batang Kapas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan IV Jurai Painan

Sebelah Barat : Samudera Indonesia

Sebelah Timur : Kabupaten Solok Selatan

Sebelah Selatan : Kecamatan Sutera

3.2 Kependudukan di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

Batang Kapas merupakan salah satu dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten IV Jurai. Berdasarkan data statistik tahun 2024, tercatat jumlah penduduk di Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan berjumlah 37.622 jiwa yang terdiri dari 18.703 laki-laki dan 18.919 perempuan dengan

kepadatan 98,86 jiwa/km². Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenisnya kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	Laki-Laki	18.703
2.	Perempuan	18.919
Total		37.622

Sumber: Data Statistik Kantor Camat Kecamatan Batang Kapas 2023/2024

Berdasarkan tabel 3.3 di atas jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki 18.703 jiwa sedangkan jenis kelamin perempuan 18.919 jiwa, jadi total keseluruhan 37.622 jiwa.

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk di Nagari-Nagari Kecamatan Batang Kapas

No.	Nagari	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (jiwa)
1.	IV Koto Hilie	5.291	5.364	10.655
2.	IV Koto Mudiek	2.779	2.793	5.572
3.	Taluk	2.038	2.001	4.039
4.	Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	1.428	1.463	2.891
5.	Koto Nan Duo IV Koto Hilie	1.493	1.575	3.068
6.	Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	1.535	1.576	3.111
7.	Tuik IV Koto Mudiek	1.663	1.696	3.359
8.	Teratak-Tempatih IV Koto Mudiek	1.412	1.418	2.830
9.	Taluak Tigo Sakato	1.064	1.033	2.097
Total		18.703	18.919	37.622

Sumber: Data Statistik Kantor Camat Kecamatan Batang Kapas 2023/2024

Berdasarkan tabel 3.4 di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Nagari-Nagari Kecamatan Batang Kapas berbeda-beda. Nagari IV Koto Hilie memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu sebanyak 10.655 jiwa, sedangkan Nagari Taluak Tigo Sakato memiliki jumlah penduduk paling rendah yaitu sebanyak 2.097 jiwa.

Kecamatan Batang Kapas mempunyai Nagari dan Kampung. Terdiri dari tiga wilayah Kerapatan Adat Nagari (KAN) yaitu Nagari IV Koto Hilie,

Nagari IV Koto Mudiek dan Nagari Taluk tetapi mempunyai sembilan kenagarian sebagai wilayah administrasi pemerintahan, karena Nagari IV Koto Hilie Kec. Batang Kapas telah mengalami pemekaran yaitu menjadi tiga Pemerintahan Nagari yaitu Kenagarian IV Koto Hilie, Koto Nan Duo IV Koto Hilie dan Kenagarian Koto Nan Tigo IV Koto Hilie. Untuk Nagari IV Koto Mudiek telah terjadi empat pemekaran pemerintahan nagari yaitu: Kenagarian Lubuk Nyiur, Kenagarian Teratak-Tempatih, Kenagarian Sungai Nyalo dan Kenagarian Tuik. Nagari Taluk juga telah pemekaran nagari menjadi dua kenagarian yaitu: Kenagarian Taluk dan Kenagarian Taluk Tigo Sakato.

Kecamatan Batang Kapas memiliki sembilan nagari. Adapun Nagari-Nagari di Batang Kapas sebagai berikut:

1. Nagari IV Koto Hilie, terdiri dari enam kampung:
 - a. Kampung Teluk Betung
 - b. Kampung Jalamu
 - c. Kampung Pasar Kuok
 - d. Kampung Koto Tuo
 - e. Kampung Limau Sundai
 - f. Kampung Bukit Tambun Tulang
2. Nagari Koto Nan Duo IV Koto Hilie, terdiri dari empat kampung:
 - a. Kampung Anakan
 - b. Kampung Sapan
 - c. Kampung Teluk Kasai
 - d. Kampung Sei. Bungin
3. Nagari Koto Nan Tigo IV Koto Hilie, terdiri dari tiga kampung:
 - a. Kampung Kalumpang
 - b. Kampung Limau Manis
 - c. Kampung Sungai Pampan
4. Nagari IV Koto Mudiek, terdiri dari tiga kampung:
 - a. Kampung Kapalo Banda

- b. Kampung Lubuk Bangka
- c. Kampung Balai Lamo
- 5. Nagari Teratak-Tempatih, terdiri dari dua kampung:
 - a. Kampung Teratak-Tempatih
 - b. Kampung Padang Galundi
- 6. Nagari Sungai Nyalo, terdiri dari tiga kampung:
 - a. Kampung Sungai Nyalo
 - b. Kampung Taman Bunga Tanjung
 - c. Kampung Gurun Laweh
- 7. Nagari Tuik terdiri dari tiga kampung:
 - a. Kampung Tuik
 - b. Kampung Koto Gunung
 - c. Kampung Baru
- 8. Nagari Taluk terdiri dari tiga kampung:
 - a. Kampung Limpaso
 - b. Kampung Pasar Taluk
 - c. Kampung Ujung Batu
- 9. Nagari Taluk Tigo Sakato terdiri dari tiga kampung:
 - a. Kampung Tanjung Kandis
 - b. Kampung Koto Panjang
 - c. Kampung Koto Keduduk

3.3 Pendidikan Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dalam diri seseorang untuk mengembangkan daya pikir serta menambah wawasan, dan potensial manusia serta pengembangan kreativitas, serta dengan adanya pendidikan akan mendatangkan manfaat yang baik dan positif terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar. Kecamatan Batang Kapas juga telah menyediakan sarana pendidikan untuk penerus generasi bangsa. Karena pendidikan merupakan hal terpenting untuk membentuk karakter anak.

Adapun sarana pendidikan yang telah disiapkan tersebut dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 3.5
Sarana Pendidikan di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

No.	TINGKAT SEKOLAH	KETERANGAN
1.	PAUD/RA	14 Unit
2.	TK	6 Unit
3.	SD/MI	35 Unit
4.	SMP/MTS	7 Unit
5.	SMA	2 Unit
Jumlah		64 Bangunan

Sumber: Data Statistik Kantor Camat Kecamatan Batang Kapas tahun 2023/2024

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan di Kecamatan Batang Kapas sudah baik dengan jumlah PAUD 14 bangunan yang ada di Nagari di Nagari IV Koto Hilie, Nagari Koto Nan Duo IV Koto Hilie, Nagari Koto Nan Tigo IV Koto Hilie, Nagari IV Koto Mudiek, Nagari Teratak-Tempatih, Nagari Sungai Nyalo, Nagari Tuik, Nagari Taluk, dan Nagari Taluk Tigo Sakato. 6 bangunan TK (Taman Kanak-kanak) yang ada di Nagari Teratak-Tempatih, Nagari IV Koto Mudiek, Nagari Sungai Nyalo, Nagari IV Koto Hilie, Nagari Koto Nan Duo IV Koto Hilie, Nagari Koto Nan Tigo IV Koto Hilie, Nagari Tuik, dan Nagari Taluk. 35 bangunan SD (Sekolah Dasar) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang ada di Nagari IV Koto Hilie, Nagari Koto Nan Duo IV Koto Hilie, Nagari Koto Nan Tigo IV Koto Hilie, Nagari IV Koto Mudiek, Nagari Teratak-Tempatih, Nagari Sungai Nyalo, Nagari Tuik, Nagari Taluk, dan Nagari Taluk Tigo Sakato. 7 bangunan SMP/MTS yang ada di Nagari IV Koto Mudiek, Nagari Tuik, Nagari Koto nan Duo IV Koto Hilie, Nagari IV Koto Hilie, Nagari Koto Nan Tigo IV Koto Hilie, Nagari Taluk dan Nagari Taluk Tigo Sakato. Dan 2 bangunan SMA beradi di Nagari IV Nagari Tuik dan Nagari Koto Nan Duo IV Koto Hilie .

3.4 Kehidupan Sosial Masyarakat Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

Sosial masyarakat adalah interaksi yang dilakukan Oleh individu satu dengan individu lainnya yang saling berkaitan dan saling membutuhkan antara sesama. Kehidupan sosial masyarakat di Kecamatan Batang Kapas sangat baik terlihat dari cara masyarakat bertegur sapa dan ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan masyarakat yang bersifat sosial seperti gotong royong, menolong memasak ketika ada acara perkawinan, melayat dan membantu persiapan kebutuhan si mayat mulai dari kain kafan, tempat pemandian mayat dan mengafani, menshalatkan dan menguburkan ketika terjadi kemalangan, serta takziah dirumah duka dengan mengaji bersama dan nantinya akan ada acara mendoa ke tiga hari simayat, menujuh hari, empat belas hari sampai dengan seratus hari kepergian simayat. Hal ini semua adalah bentuk tradisi yang digelar atau dilakukan masyarakat setempat ketika ada kemalangan atau ada yang meninggal dan akan dihadiri oleh masyarakat atau warga setempat untuk mengibur pihak keluarga yang ditinggalkan.

Kondisi sosial masyarakat di Kecamatan Batang Kapas mencakup adat istiadat, budaya, kesehatan, pendidikan dan seni olahraga. Adat istiadat dan budaya masyarakat Kecamatan Batang Kapas bersifat musyawarah dan mufakat. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

Adat Istiadat dan Budaya Masyarakat Kecamatan Batang Kapas

No	Uraian	Bentuk Kegiatan
1.	Pesta Perkawinan	Maanta Anak Pisang
2.	Kelahiran Anak/Aqiqah dan Qurban	Doa dan Jamuan Makanan
3.	Kematian/Wafat	Pengajian dan Takziah
4.	Pembangunan/Memasuki Rumah Baru	Jamuan Makan (<i>Tagak Kudo-Kudo</i>)

Sumber: Profil Kecamatan Batang Kapas Tahun 2023/2024

Berdasarkan tabel 3.6 di atas menjelaskan beberapa adat istiadat dan budaya masyarakat di Kecamatan Batang Kapas yaitu dalam acara pesta perkawinan adanya bentuk kegiatan yang disebut dengan maanta anak pisang, kelahiran anak atau aqiqah dan qurban bentuk kegiatan seperti mandoa dan jamuan makanan, kematian atau wafat bentuk kegiatan seperti pengajian dan takziah, dan pembangunan atau memasuki rumah baru dengan bentuk kegiatan seperti jamuan makan (*tagak kudo-kudo*).

3.5 Perekonomian dan Mata Pencaharian Masyarakat Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

Tingkat ekonomi setiap orang tidak ada yang sama dan juga bertingkat, dengan kondisi sosial ekonomi yang tinggi, sedang dan rendah. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan rutin atau usaha manusia untuk mencapai atau memuaskan kebutuhannya. Kondisi ekonomi sangat penting untuk melanjutkan hidup. Tanpa kegiatan ekonomi, manusia tidak dapat terus hidup dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kecamatan Batang Kapas merupakan sebuah kecamatan yang terletak di daerah perbukitan dan sebagiannya di daerah pantai. Masyarakat di nagari ini memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda, untuk yang berada di sisi pantai sebagai nelayan, di daerah agraris pertanian sebagai petani, guru, wiraswasta dan pedagang, dan untuk daerah perbukitan dengan usaha berladang. Hasil perladangan tersebut seperti pala, cengkeh, gambir, karet, durian, kulit manis, sawit dan lain-lainnya.

Tabel 3.7

Mata Pencaharian Masyarakat Kecamatan Batang Kapas

No	Pekerjaan	Jumlah (jiwa)
1.	Petani	8.170
2.	Nelayan	5.914
3.	Pedagang	600
4.	Buruh Tani/Buruh Nelayan	2.840
5.	PNS/Guru	542
Total		22.498

Sumber: Profil Kecamatan Batang Kapas Tahun 2023/2024

Dari tabel di atas, dapat dikatakan bahwa mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Batang Kapas secara umum dominan memiliki mata pencaharian sebagai petani. Hal ini didukung oleh tanah serta iklim yang berhawa sedang sehingga cocok bagi masyarakat untuk bercocok tanam dan membuka lahan perkebunan. Sedangkan nelayan berada di urutan kedua setelah petani. Hal ini juga didukung dengan kondisi daerah yang dekat dengan laut yang membuat masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan.

Mata pencaharian masyarakat berperan penting dalam membentuk pola konsumsi dan transaksi, termasuk dalam jual beli perabotan rumah tangga. Beragamnya jenis pekerjaan memengaruhi kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, terutama untuk barang yang bernilai ekonomis tinggi. Sistem pembayaran *batempo* menjadi solusi yang banyak diminati, karena memberikan kemudahan bagi masyarakat dengan pendapatan tidak tetap atau terbatas untuk tetap memiliki akses terhadap barang-barang yang dibutuhkan.

3.6 Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Kecamatan Batang Kapas memiliki pusat kesehatan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 3.8
Sarana Pusat Kesehatan di Kecamatan Batang Kapas

No.	Nama Pusat Kesehatan	Tempat	Jumlah
1.	Puskesmas Pasar Kuok	Nagari IV Koto Hilie	1
2.	Puskesmas IV Koto Mudiek	Kampung Baru, Nagari IV Koto Mudiek	1
3.	Puskesmas Pembantu	Nagari Koto Nan Duo, Nagari IV Koto Mudik, Koto Nan Tigo IV	6

		Koto Hilie, Nagari Taluk, Nagari Sungai Nyalo dan Nagari Tuik	
4.	Posyandu	Seluruh nagari	47
Jumlah			55

Sumber: Data Statistik Kantor Camat Kecamatan Batang Kapas tahun 2023/2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Kecamatan Batang Kapas mempunyai 2 unit Puskesmas, 6 unit Puskesmas pembantu yang terletak di 6 nagari, Dan 47 unit Posyandu yang tersebar di seluruh nagari.

3.7 Pusat Keagamaan/Ibadah Masyarakat Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

Agama merupakan pedoman bagi manusia dalam menjalankan kehidupan. Tanpa adanya agama manusia akan hidup tanpa tujuan. Karena agama merupakan sumber kehidupan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pemahaman dan pengalaman ajaran agama cukup tinggi, disetiap nagari terdapat masjid dan musala sebagai pusat ibadah, kegiatan kegiatan keagamaan seperti wirid mingguan, serta mengadakan acara-acara dalam hal keagamaan untuk membangun semangat anak muda.

Kehidupan beragama di Kecamatan Batang Kapas sangat baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana pendidikan agama yaitu masjid dan musala. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 3.9
Sarana Tempat Ibadah Menurut Nagari di Kecamatan Batang Kapas

No.	Nagari	Masjid	Musala	Jumlah
1.	IV Koto Hilie	12	32	44
2.	IV Koto Mudiek	4	8	12
3.	Taluk	2	4	6
4.	Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	5	63	68
5.	Koto Nan Duo IV Koto Hilie	5	12	17
6.	Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	2	7	9
7.	Tuik IV Koto Mudiek	3	5	8
8.	Taratak-Tempatih IV Koto Mudiek	2	6	8
9.	Taluk Tigo sakato	3	8	11
Jumlah		38	145	183

Sumber: Data Statistik Kantor Camat Kecamatan Batang Kapas tahun 2023/2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah musala lebih banyak dari jumlah masjid yaitu berjumlah 145 musala. Masjid dan musala ini tidak hanya digunakan oleh masyarakat untuk beribadah saja tetapi juga digunakan untuk kepentingan keagamaan dan pengajian dan perkumpulan pemuda-pemudi masjid dalam mengadakan acara-acara besar seperti Maulid Nabi dan Kegiatan keagamaan lainnya.

Masjid dan musala ini selain berfungsi sebagai sarana dalam melakukan peribadatan, tempat ini juga dijadikan sarana dalam melakukan pengembangan berbagai aktivitas seperti, sebagai tempat bermusyawarah masyarakat seperti BAMUS Nagari (Pemilihan Badan Musyawarah), dan kegiatan pemuda lainnya. Dan tempat untuk mengadakan perlombaan yang berbasis islami seperti: lomba *Musabaqah Tilawil Qur'an* (MTQ), lomba pidato, lomba azan, perlombaan kaligrafi dan perlombaan lainnya.

3.8 Sarana dan Prasarana Pendukung Ekonomi Masyarakat Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan

1. Bidang Pariwisata

Di Kecamatan Batang Kapas terdapat beberapa objek wisata yang sampai sekarang ini masih dilestarikan dan dijaga dengan baik. Dengan adanya objek wisata tersebut bisa memberikan kemajuan ekonomi masyarakat, dikarenakan banyaknya pedagang yang berjualan ditempat wisata tersebut. Selain itu, daerah Batang Kapas juga memiliki wisata kuliner yang ikonik diantaranya adalah Pinukuik Enggi, Kue Mangkuak Badeta dan makanan khas lainnya.

Kecamatan Batang Kapas memiliki beberapa objek wisata diantaranya:

- a. Pantai Labuang Baruak
- b. Pantai Transidano
- c. Pantai Batu Kodi

- d. Taluak Tempurung
- e. Lubuk Kuali Teluk Betung
- f. Balon Palo Banda Jalamu
- g. Pantai Taluak Kasai
- h. Taluak Sungai Bungin
- i. Pantai Sungai Tawa
- j. Pulau Keong/Batu Nago Labuang Baruak

2. Potensi Alam

Kondisi alam yang dimiliki Kecamatan Batang Kapas tidak jauh berbeda dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Pesisir Selatan umumnya. Sebagian besar wilayah Kecamatan Batang Kapas sebelah timur adalah hutan sehingga masyarakat dapat bekebun di bukit dan mengelola hutan kayu jati, kebun kopi, durian, karet, cengkih, coklat dan gambir. Di sektor pertanian lahan budidaya masyarakat adalah bercocok tanam dengan memanfaatkan lahan persawahan untuk tanaman pangan seperti: padi, jagung, kacang tanah dan ubi kayu, cabe dan lainnya. Sektor perkebunan rakyat dipergunakan untuk penanaman karet, coklat, pinang, kelapa, kelapa sawit dan durian. Sektor peternakan di kecamatan ini masyarakatnya memelihara ternak berupa: sapi, kerbau, kambing dan unggas. Di sektor perikanan, karena Kecamatan Batang Kapas langsung berbatasan dengan pantai di sebelah barat, mata pencaharian adalah nelayan seperti di Teluk Betung, Teluk Kasai Sungai Bungin, dan Muaro Bukit Tambun Tulang serta ditemui juga tambak-tambak ikan di wilayah ini.

3. Pasar

Pada tahun 2023, di Kecamatan Batang Kapas terdapat kelompok pertokoan, pasar dengan bangunan permanen dan pasar dengan bangunan semi permanen. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Pasar sebagai tempat

yang sering dikunjungi masyarakat memiliki peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pokok setiap masyarakat terutama kebutuhan sandang, pangan dan papan, sehingga pasar tidak dapat dilepaskan dari sarana dan prasarana yang ada didalamnya sebagai penunjang ekonomi masyarakat. Pasar merupakan salah satu tempat ataupun media untuk melakukan transaksi jual beli, dimana penjual ingin menukar barang/jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang/jasa (Karim 2007, 6).

Pasar Kuok ini merupakan tempat pemusatan beberapa pedagang tetap dan tidak tetap yang terdapat pada suatu ruangan terbuka atau tertutup atau sebagian terbuka atau sebagian bahu jalan. Pengelompokan para pedagang eceran tersebut menempati bangunan-bangunan permanen dan semi permanen. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen. Sedangkan pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding (Maskuroh 2019, 26).

Pasar Kuok ini merupakan pasar induk Kecamatan Batang Kapas yang terletak di Nagari IV Koto Hilie Kampung Pasar Kuok. Pasar ini menjadi andalan bagi para pedagang dalam menjualkan hasil dagangannya, untuk itu tidak akan terlepas dari apa yang diperjualbelikan oleh pedagang kepada masyarakat. Pasar Kuok adalah Ibu Kota Nagari IV Koto Hilie, di Pasar Kuok tempat pemerintahan nagari. Disisi lain terdapat pula Kantor Kerapatan Adat Nagari (KAN) IV Koto Hilie, tempat musyawarahnya ninik mamak di IV Koto Hilie dan sekitarnya.

Pasar Kuok ini dibangun dan dikelola oleh pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dengan

proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Pasar Kuok Batang kapeh menjual produk-produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi. Salah satu pelaku di Pasar Kuok Batang Kapeh adalah petani, nelayan, guru, pedagang, ibu rumah tangga dan lainnya.

Pasar Kuok Batang Kapeh terdapat toko perabotan/elektronik yang menyediakan semua barang yang diperlukan masyarakat dalam membantu pekerjaan rumah dengan mudah. Dalam konteks jual beli perabotan rumah tangga, pasar menjadi sarana penting yang memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan barang-barang yang menunjang kehidupan sehari-hari. Salah satu model transaksi yang umum ditemui adalah dengan menggunakan pembayaran secara *batempo* dan angsuran (*kredit*) dan tunai. Model pembayaran *batempo* ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dengan pendapatan tidak tetap atau terbatas atau belum mampu membayar secara tunai, sehingga mereka tetap dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga. Namun, dalam perspektif hukum Islam, jual beli dengan pembayaran *batempo* harus memenuhi rukun dan syarat tertentu agar dianggap sah, seperti harus memenuhi aspek kehalalan transaksi, kejelasan akad, dan ketiadaan unsur riba.

Adapun toko perabot yang menggunakan sistem pembayaran dengan *batempo* sebagai berikut:

- a. Toko Nadi Elektronik

Gambar 3.1 : Toko Nadi Elektronik



Sumber: Dokumentasi Penelitian

Toko Nadi Elektronik didirikan pada tahun 2017 oleh Bapak Nadi yang terletak di Jl. Raya Pasar Kuok Batang Kapas dengan toko yang masih kecil dan barang yang seadanya. Jadwal operasional Toko Nadi Elektronik senin sampai jumat buka pukul 07.30 WIB sampai pukul 18.00 WIB, untuk hari sabtu dan minggu buka pukul 08.30 WIB sampai pukul 20.00 WIB. Toko Nadi Elektronik menjual berbagai macam-macam barang mulai dari keperluan sehari-hari, seperti: kipas angin, jam dinding, senter, blender, magic com, mesin cuci, kulkas, setrika, lampu, TV, oven, kompor dan barang-barang lainnya. Toko ini mempunyai 2 orang karyawan laki-laki dan 1 orang karyawan perempuan.

b. Toko Ibu Arni

Gambar 3.2 : Toko Ibu Arni



Sumber: Dokumentasi Penelitian

Toko ini didirikan oleh orang tua Ibu Arni yaitu Ibu Yusmarni sekitar tahun 2005, kemudian diteruskan oleh Ibu Arni dari tahun 2018 sampai sekarang. Toko ini merupakan toko grosiran yang menjual barang-barang untuk kebutuhan sehari-hari. Jadwal operasional toko ini dari hari senin sampai rabu buka pukul 08.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB, hari Kamis tidak buka/libur karena pergi membeli barang-barang ke Padang. Sedangkan hari jumat sampai minggu buka seperti jam biasa. Toko ini menjual berbagai macam-macam barang, seperti: payung, kasur, lemari plastik, kayu dan stainless, bantal, dispenser, sapu, pel, ember, kursi plastik, keranjang, blender,

oven, magic com, setrika, kipas angin kecil, karpet dan barang-barang lainnya yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Toko Ibu Arni ini tidak mempunyai karyawan tetapi hanya dibantu oleh keluarga dan anak-anaknya.

c. Toko Ezi Elektronik

Gambar 3.3 : Toko Ezi Elektronik



Sumber: Dokumentasi Penelitian

Toko Ezi Elektronik didirikan pada tahun 2015 oleh Bapak Ezi yang terletak di Jl. Raya Pasar Kuok Batang Kapas dengan toko yang masih kecil, modal pas-pasan, barang seadanya dan tempat yang tidak tetap/masih sewa. Jadwal operasional Toko Ezi Elektronik senin sampai minggu buka pukul 08.30 WIB sampai pukul 18.00 WIB. Toko ini menggunakan sistem jual beli dengan pembayaran tunai dan *batempo*. Tetapi sudah 3 tahun, Bapak Ezi tidak lagi menggunakan sistem pembayaran *batempo* lagi dikarenakan merugikan pemilik/penjual sebab banyak pembeli yang tidak menepati janji. Toko ini mempunyai 4 orang karyawan laki-laki dan 1 orang karyawan perempuan. Toko Ezi Elektronik menjual berbagai macam-macam barang mulai dari kipas angin, mesin cuci, jam dinding, TV, senter, Oven, blender, mesin kelapa, setrika, lampu, parabola, Ac, kulkas, speaker, mixer, dan barang-barang lainnya.